

**CITRA CANTIK PUTERI MUSLIMAH INDONESIA 2019  
(Studi Analisis Semiotika Acara Televisi Indosiar “Puteri  
Muslimah Indonesia 2019”)**

**S K R I P S I**



Oleh:

**Aprilina Novitasari**  
**NIM. 211016032**

Pembimbing:

**Dr. Iswahyudi, M.Ag**  
**NIP. 197903072003121003**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONOROGO**

**P O N O R O G O**

**2020**

**ABSTRAK**

**Aprilina Novitasari.** 2020. *Citra Cantik Puteri Muslimah Indonesia 2019 (Studi Analisis Semiotika Acara Televisi Indosiar “Puteri Muslimah Indonesia 2019”)* **Skripsi** Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo. Pembimbing Dr. Iswahyudi, M.Ag.

**Kata Kunci: Cantik, Puteri Muslimah, Televisi, Roland Barthes**

Televisi menjadi media massa yang sangat populer, program acara yang ditawarkan sangat beragam. sekarang ini program televisi menjadi ajang bergensi bagi kaum wanita di Indonesia. Salah satu program televisi yang dicintai para kaum wanita yaitu ajang kecantikan. Stasiun televisi Indosiar menawarkan ajang pemilihan “Puteri Muslimah Indonesia 2019”. Kecantikan memiliki beragam makna, jadi cantik itu relatif. Dalam ajang ini memiliki kriteria penilaian (ABC) yaitu Akhlak, Bakat dan Cantik. Wanita Indonesia khususnya wanita muslimah yang memakai hijab sangat berantusias dalam mengikuti ajang pemilihan ini. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka terdapat rumus masalah. Adapun pertanyaan pertama, yaitu bagaimana tanda cantik dalam program acara “Puteri Muslimah Indonesia 2019”. Pertanyaan kedua yaitu bagaimana makna cantik dalam program acara “Puteri Muslimah Indonesia 2019”. Penelitian ini juga bertujuan untuk memperoleh informasi tentang citra cantik dalam program acara “Puteri Muslimah Indonesia 2019” yang terdapat di televisi.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan paradigma kritik untuk mengungkap tanda dan makna cantik yang ada pada ajang ini. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan analisis ungkapan kalimat dan gambar. Sedangkan, teknik analisis data adalah analisis semiotika Roland Barthes.

Penelitian yang terdapat pada program acara “Puteri Muslimah Indonesia 2019” pada tahap 3 besar yaitu dengan finalis Nurul Bashirah, Erra Fazhira dan Lailatul Azhura yang meliputi dua tahap yaitu tahap denotatif dan tahap konotatif. Tahap denotatif berisi suara atau dialog dan visual kemudian dianalisis dengan penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*), sedangkan tahap konotatif berisi pemaknaan dari hasil denotatif.

Dengan kesimpulan sebagai berikut, *Pertama*, tanda cantik dalam program acara “Puteri Muslimah Indonesia 2019” terdapat dalam sembilan gambar. Penulis menemukan tanda berupa warna dan bentuk gaun, model hijab, make-up dan ekspresi yang ditunjukkan ketika diatas panggung. *Kedua*, makna cantik dalam program acara “Puteri Muslimah Indonesia 2019” terdapat sembilan gambar. Keseluruhan gambar menunjukkan makna cantik yang berpenampilan sesuai dengan ajaran islam yaitu memakai pakaian muslim, model hijab tidak berlebihan, make-up sederhana dan memiliki kepribadian baik diatas panggung.

## LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Setelah membaca dan mencermati hasil revisi atas skripsi berdasarkan saran dan masukan tim penguji pada 6 April 2020 yang dilakukan oleh mahasiswa:

Nama : Aprilina Novitasari  
NIM : 211016032  
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam  
Judul Skripsi : Citra Cantik Puteri Muslimah Indonesia 2019 (Studi Analisis Semiotika Acara Televisi Indosiar "Puteri Muslimah Indonesia 2019")

Kami menyampaikan persetujuan atas hasil revisi yang telah dilakukan oleh mahasiswa tersebut.

Demikian persetujuan ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 21 April 2020

Ketua



**Irma Runtianing UH, M.S.I.**

## LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI I

Setelah membaca dan mencermati hasil revisi atas skripsi berdasarkan saran dan masukan tim penguji pada 6 April 2020 yang dilakukan oleh mahasiswa:

Nama : Aprilina Novitasari  
NIM : 211016032  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul Skripsi : Citra Cantik Puteri Muslimah Indonesia 2019 (Studi Analisis Semiotika Acara Televisi Indosiar “Puteri Muslimah Indonesia 2019”)

Saya menyampaikan persetujuan atas hasil revisi yang telah dilakukan oleh mahasiswa tersebut.

Demikian persetujuan ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 17 April 2020

Penguji I



Dr. Ahmad Choirul Rofiq, M.Fil.I

## LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Setelah membaca dan mencermati hasil revisi atas skripsi berdasarkan saran dan masukan tim penguji pada 6 April 2020 yang dilakukan oleh mahasiswa:

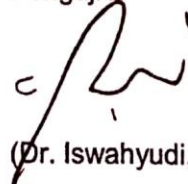
Nama : Aprilina Novitasari  
NIM : 211016032  
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam  
Judul Skripsi : Citra Cantik Puteri Muslimah Indonesia 2019 (Studi Analisis Semiotika Acara Televisi Indosiar "Puteri Muslimah Indonesia 2019")

Kami menyampaikan persetujuan atas hasil revisi yang telah dilakukan oleh mahasiswa tersebut.

Demikian persetujuan ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 20 April 2020

Penguji 2



(Dr. Iswahyudi, M.Ag)



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONOROGO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

PENGESAHAN

Nama : Aprilina Novitasari  
NIM : 211016032  
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : Citra Cantik Puteri Muslimah Indonesia 2109 (Studi Analisis Semiotika Acara Televisi Indosiar "Puteri Muslimah Indonesia 2019")

Skripsi ini telah dipertahankan pada sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo secara *On Line / Daring* (Non Tatap Muka ) pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 06 April 2020

Dan telah diterima oleh tim penguji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam (S.Sos) pada:

Hari :  
Tanggal :

**Tim Penguji:**

1. Ketua Sidang : Irma Rumtianing UH, S.Ag., M.S.I.
2. Penguji : Dr. Ahmad Choirul Rofiq, M.Fil.I.
3. Sekretaris : Dr. Iswahyudi, M.Ag.

Ponorogo, 17 April 2020

Mengesahkan  
Dekan,  
  
Dr. H. Ahmad Muhrir, M.Ag.



**SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aprilina Novitasari  
NIM : 211016032  
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Judul : Citra Cantik Puteri Muslimah Indonesia 2019  
(Studi Analisis Semiotika Acara Televisi Indosiar  
"Puteri Muslimah Indonesia 2019")


Menyatakan bahwa naskah skripsi/thesis telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di [ethesis.iain.ponorogo.ac.id](http://ethesis.iain.ponorogo.ac.id).

Adapun isi dan keseluruhan tulisan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo 13 Mei 2020

Yang Membuat Pernyataan



**Aprilina Novitasari**

**NIM 211016032**

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aprilina Novitasari  
NIM : 211016032  
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Judul : Citra Cantik Puteri Muslimah Indonesia 2019  
(Studi Analisis Semiotika Acara Televisi Indosiar  
"Puteri Muslimah Indonesia 2019")

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri bukan merupakan pengambilan-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya siap menerima sanksi atas perbuatan saya.

Ponorogo 11 Maret 2020

METERAI  
EMPEL  
447AHF416502709  
000  
EMAS  
RUPIAH  
Pernyataan  
Aprilina Novitasari

NIM 211016032



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Media sekarang ini sangat memenuhi keseharian hidup manusia yang tanpa disadari banyak efek dengan kehadirannya dan juga pengaruhnya. Media yang semakin berkembang ini akan memberi informasi, menghibur, menyenangkan, kadang mengganggu manusia. Media menggerakkan emosi manusia, menantang, ataupun menghina kepintaran manusia. Dalam bentuk yang sederhana komunikasi (*Communication*) adalah pengiriman pesan dari sumber ke penerima. Oleh karena itu, komunikasi merupakan proses yang terus menerus dan timbal balik dengan berbagai pihak yang terlibat, sehingga menciptakan arti dan makna. Maka dari itu, komunikasi didefinisikan sebagai proses menciptakan persamaan arti dan makna untuk menyampaikan beberapa pesan.<sup>1</sup>

Media dan masyarakat memiliki hubungan yang sangat dekat dalam kehidupan sehari-hari. Hubungan antara Media dan masyarakat pada dasarnya akan bergantung pada waktu dan tempat dimana media massa itu berada. Media massa diberbagai negara memiliki perkembangan yang berbeda-beda, tergantung pada sistem ekonomi dan politik negara

---

<sup>1</sup> Stanley J. Baran, *Komunikasi Massa Literasi Media dan Budaya* (Jakarta : Salemba Humanika, 2011), 4-8.

yang bersangkutan.<sup>2</sup>Di Indonesia sendiri perkembangan media sangat cepat dan tidak kalah dengan negara yang lainnya.

Media massa dapat dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu media sentrik dan media sosio-sentrik. Pendekatan media sentrik lebih banyak menekankan pada aspek otonomi dan pengaruh media dalam komunikasi serta lebih berkonsentrasi pada aktivitas media dalam lingkungannya. Pendekatan sosio-sentrik memandang media sebagai refleksi dari kekuatan ekonomi dan politik.<sup>3</sup>Media massa dikelompokkan menjadi 2 jenis yaitu, media massa cetak dan media elektronik. Media cetak seperti surat kabar, majalah, tabloid, jurnal dan buku. Sedangkan media massa elektronik, seperti televisi, radio, film dan internet. Kedua media tersebut kini semakin banyak dijadikan sebagai obyek studi dan semua media tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan yang berbeda-beda. Gejala ini berjalan dengan seiring meningkatnya peran media massa itu sendiri sebagai suatu institusi penting dalam masyarakat.

Salah satu media massa elektronik yakni televisi, perkembangan televisi sebagai media massa sangatlah pesat dan begitu cepat berkembang, karena sebagai media yang sangat mudah digunakan dan sangat mudah dirasakan dampak dan manfaatnya bagi khalayak luas, dalam waktu yang relatif singkat, televisi dapat menjangkau wilayah dan jumlah penonton yang tidak terbatas. Bahkan, peristiwa yang terjadi pada saat itu juga dapat segera diikuti sepenuhnya oleh penonton luas. Dengan

---

<sup>2</sup> Morrison, *Teori Komunikasi Massa* (Bogor : Ghalia Indonesia, 2010), 2.

<sup>3</sup>*Ibid.*, 3.

modal audio visual yang dimiliki, siaran televisi sangat komunikatif dalam memberikan pesan yang hendak disampaikan. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika hal tersebut mampu memaksa penontonnya duduk berjam-jam di depan pesawat televisi. Hadirnya televisi sangat bermanfaat sebagai upaya pembentukan sikap perilaku dan sekaligus perubahan pola berpikir masyarakat.

Dari semua media komunikasi yang ada, televisilah yang paling berpengaruh pada kehidupan manusia. 99 % orang Amerika memiliki televisi di rumahnya. Tayangan televisi mereka diisi hiburan, berita dan iklan. Televisi mengalami perkembangan secara dramatis, terutama melalui pertumbuhan televisi kabel. Fungsi televisi yakni memberi informasi, mendidik, menghibur dan membujuk.<sup>4</sup>

Siaran televisi di Indonesia dimulai pada tahun 1962 saat TVRI menayangkan langsung upacara hari ulang tahun kemerdekaan Indonesia ke-17 pada tanggal 17 Agustus 1962. Media massa televisi meskipun sama dengan radio dan film sebagai media massa elektronik, tetapi mempunyai ciri dan sifat yang berbeda. Kelebihan televisi dapat didengar dan dilihat bila ada siaran, dapat dilihat dan didengar, daya rangsang sangat tinggi dan daya jangkauan besar.<sup>5</sup>Pemancar televisi dibedakan menjadi dua bagian yang paling utama yaitu, system suara dan system gambar yang kemudian

---

<sup>4</sup>Elvinaro Ardianto, *Komunikasi Massa : Suatu Pengantar* (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2014), 134.

<sup>5</sup>Morissan, *ManajemenMedia Penyiaran Strategi Mengelola Radio & Televisi* (Jakarta : Pranadamedia Group, 2008), 9.

akan diubah menjadi gelombang elektromagnetik untuk dipancarkan ke udara melalui pemancar.<sup>6</sup>

Program berasal dari bahasa Inggris *Programme* yang berarti acara atau rencana. Undang-undang penyiaran Indonesia tidak menggunakan kata program untuk acara tetapi menggunakan istilah “siaran” yang didefinisikan sebagai pesan atau rangkaian pesan yang disajikan dalam berbagai bentuk. Namun kata program lebih sering digunakan dalam dunia penyiaran di Indonesia daripada kata siaran untuk mengacu kepada pengertian acara. Program atau acara yang disajikan adalah faktor yang membuat audien tertarik untuk mengikuti siaran yang dipancarkan stasiun penyiaran apakah itu radio atau televisi.<sup>7</sup> Acara televisi atau program televisi merupakan acara-acara yang ditayangkan oleh stasiun televisi. Secara garis besar, program televisi dibagi menjadi program berita dan program non-berita.

Program Puteri Muslimah Indonesia 2019 adalah kontes Puteri Muslimah Indonesia yang ke-5 yang digelar mulai tanggal 29 April 2019 bertempat di Studio 6 Emtek City. Program tersebut diandu oleh Irfan Hakim, Ramzi, Gilang Dirga dan Uyaina Arsyad ditayangkan di stasiun televisi Indosiar. Kontes Puteri Muslimah diikuti oleh Perempuan Muslimah yang memiliki bakat, hobby dan kecantikan. Kecantikan Perempuan Muslimah tidak hanya cantik wajah saja, namun juga kecantikan dari hati yang meliputi kepandaian, kelincahan, kesabaran dan

---

<sup>6</sup>Morissan, *ManajemenMedia Penyiaran*, 47.

<sup>7</sup>*Ibid.*, 209-210.

kelembutan hati. Bentuk pakaian, aksesoris, jilbab, make-up yang dikenakan mereka pun juga mempengaruhi kecantikannya.

Selain sebagai wadah untuk menampung bakat dan prestasi, kontes kecantikan ini juga menginspirasi Perempuan Muslimah di seluruh Indonesia. Kriteria penilaian untuk menjadi pemenang Puteri Muslimah Indonesia adalah Akhlak, Bakat, dan Cantik (ABC), selain itu juga bertugas untuk memberi bantuan dan santunan kepada anak yang kurang mampu dan beberapa kegiatan lainnya. Karena antusiasme Masyarakat terhadap Puteri Muslimah Indonesia yang besar, maka pada tahun 2018 Indosiar mengadakan kontes kecantikan dengan skala cakupan lebih besar yaitu Puteri Muslimah Asia.<sup>8</sup> Dengan diadakan kontes pemilihan Puteri Muslimah Indonesia, maka Masyarakat Indonesia mengetahui tingkat kecantikan Perempuan dalam program acara Puteri Muslimah Indonesia yang dilaksanakan pada tahun 2019.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik mengambil judul “ **Citra Cantik Dalam Acara Puteri Muslimah ( Studi Analisis Semiotik Acara Televisi Indosiar Puteri Muslimah 2019 )** ”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, tulisan ini difokuskan pada penelitian tentang tanda dan makna cantik dalam ajang perlombaan di televisi yang terdapat pada program acara “*Puteri Muslimah Indonesia 2019*” yang tayang di televisi Indosiar. Jika diajukan dalam bentuk

---

<sup>8</sup>[http://id.m.wikipedia.org/wiki/Puteri\\_Muslimah\\_Indonesia](http://id.m.wikipedia.org/wiki/Puteri_Muslimah_Indonesia), diakses 31 januari 2020.

pertanyaan sub masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana tanda cantik dalam program acara Puteri Muslimah 2019 di Indosiar ?
2. Bagaimana makna cantik dalam program acara Puteri Muslimah 2019 di Indosiar ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang penulis rumuskan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tanda cantik dalam program acara Puteri Muslimah 2019 di Indosiar.
2. Untuk mengetahui makna cantik dalam program acara Puteri Muslimah 2019 di Indosiar.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat teoritis**

Kajian penelitian ini diharapkan penulis mampu memberikan ilmu pengetahuan yang baru berkaitan dengan media komunikasi. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi tambahan rujukan dan referensi bagi studi komunikasi mengenai penggunaan media massa khususnya televisi sebagai salah satu media komunikasi.

### **b. Manfaat praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai literatur kepustakaan khususnya untuk jenis penelitian kualitatif. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi refrensi bukti ilmiah tentang representasi cantik dalam sebuah program acara di televisi.

### **E. Telaah Pustaka**

Dalam menentukan judul skripsi ini, penulis juga melakukan tela'ah terhadap penelitian terdahulu untuk menghindari kesamaan, sekaligus sebagai perbandingan dengan penelitian ini. Penulis tidak menemukan penelitian terdahulu yang membahas tentang judul penelitian ini. Namun, penulis menemukan beberapa penelitian yang hampir serupa dengan penelitian ini.

*Pertama*, skripsi yang berjudul “*Konstruksi Kecantikan Islami dalam Kontes Putri Muslimah Indonesia ,The Construction of Islamic Beauty in Putri Muslimah Indonesia Contest*” , yang ditulis oleh Rizka Kurnia Ayu pada tahun 2017 yang membahas tentang, penemuanan pemaknaan finalis Putri Muslimah Indonesia atas kecantikan Islami dikaitkan dengan posisi mereka sebagai pemeluk agama Islam sekaligus peserta dalam kontes kecantikan Islami.<sup>9</sup> Melalui pendekatan kualitatif dengan memanfaatkan teori resepsi, diketahui bahwa finalis Putri Muslimah Indonesia menempatkan diri mereka sebagai *negotiated*

---

<sup>9</sup>Rizka Kurnia Ayu, *Konstruksi Kecantikan Islami dalam Kontes Putri Muslimah Indonesia : The Construction of Islamic Beauty in Putri Muslimah Indonesia Contest* (Surabaya : Universitas Airlangga, 2017),262.

*dominant hegemonic*: mereka menerima secara penuh dan terbuka makna kecantikan bentukan Putri Muslimah Indonesia yang memandang bahwa kecantikan Islami adalah kombinasi antara agamis dan modis.<sup>10</sup>

*Kedua*, skripsi yang berjudul “*Fenomena Gaya Busana Muslimah Kekinian Study Kasus Pada Komunitas Hijabers di Kota Bengkulu*”, yang ditulis oleh Yessa Febrina Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bengkulu pada tahun 2014. Dalam skripsi ini penulis membahas soal gaya busana muslim kekinian, obyek yang dilihat oleh penulis yaitu Komunitas Hijabers di kota Bengkulu, jadi si penulis benar-benar hanya melihat dari segi busana muslim saja.<sup>11</sup>

*Ketiga*, skripsi yang berjudul “*Konstruksi Penampilan Hijab di Media Massa Analisis Framing pada Tayangan Dua Hijab di Trans 7*”, yang ditulis oleh F Zulfa pada tahun 2018 yaitu untuk mengetahui konstruksi penampilan hijab dalam program Dua Hijab di Trans 7 edisi *Sporty For Office Look* 10 Desember 2017. Penelitian ini berdesign kualitatif dengan metode analisis framing dan menggunakan paradigma konstruktivis. Metode pengumpulan data terdiri atas studi dokumentasi dan studi kepustakaan. Rancangan analisis data menggunakan analisis framing model Robert N. Entman yang terdiri atas pendefinisikan masalah (*define problems*), perkiraan masalah (*diagnose causes*),

---

<sup>10</sup>Kurnia Ayu, *Konstruksi Kecantikan Islam*, 262.

<sup>11</sup>Yessa Febrina, *Fenomena Gaya Busana Muslimah Kekinian* (Bengkulu : Universitas Bengkulu, 2014), 6.



pembuatan keputusan moral (*make moral judgement*), dan penekanan penyelesaian masalah (*treatment recommendation*).<sup>12</sup>

Dari ketiga penelitian di atas, terdapat perbedaan antara penelitian-penelitian tersebut dengan penelitian ini. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang program muslimah. Sedangkan perbedaannya terdapat pada metode kualitatif maupun kuantitatif yang digunakan untuk meneliti tersebut.

Dalam penelitian ini, penulis lebih menekankan tentang masalah tanda dan makna cantik yang terdapat pada program acara Puteri Muslimah di Indosiar menggunakan studi analisis semiotika teori Roland Barthes yang mengkaji konotasi dan denotasi sebagai penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) dalam suatu peristiwa.

#### **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian berasal dari dua kata yaitu, Metode dan Penelitian. Metode diambil dari bahasa Yunani yaitu *methodos* yang berarti cara atau jalan. Metode merupakan cara yang teratur untuk mencapai suatu maksud yang diinginkan.

Sehubungan dengan upaya ilmiah, metode menyangkut cara-kerja untuk memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Oleh sebab itu, metode dapat diartikan sebagai cara mendekati, mengamati dan menjelaskan suatu gejala dengan menggunakan landasan teori.

---

<sup>12</sup>F Zulfa, *Konstruksi Penampilan Hijab di Media Massa : Analisis Framing pada Tayangan Dua Hijab di Trans 7* (Sumatera Utara : USU, 2018), 10.

## 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>13</sup>

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainlain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk katakata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>14</sup>

## 2. Data dan Sumber Data Penelitian

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta ataupun angka yang dapat digunakan untuk menyusun informasi dalam suatu keperluan.<sup>15</sup>Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>16</sup>

Data Primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari tangan pertama. Contoh data primer data yang

---

<sup>13</sup> Basrowi dan Suwandi, *memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 2.

<sup>14</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005),6.

<sup>15</sup>Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)* (Jakarta:Rineka Cipta, 2006), 118.

<sup>16</sup>Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 157.

diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, panel atau juga data hasil wawancara penelitian dengan narasumber. Data Sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Contohnya catatan atau dokumentasi perusahaan berupa absensi, gaji, laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, data yang diperoleh dari majalah dan lain sebagainya.<sup>17</sup>

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber data sekunder dokumentasi berupa video tayangan Program Puteri Muslimah 2019 yang ada di media youtube. Dengan dokumentasi berupa video, penulis dapat mengamati, memilah-milah dan memilih tanda dan makna cantik yang terdapat pada tayangan iklan tersebut. Selain itu, penulis dapat mendeskripsikan makna cantik yang terkandung pada tayangan tersebut.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Sumber utama dalam penelitian kualitatif adalah “kata-kata dan tindakan”,selebihnya adalah tambahan seperti dokumen, data umum dan data khusus dan lainnya. Untuk itu teknik pengumpulan data, penulis akan lebih kepada analisis semiotik yang menganalisis tentang tanda dan makna cantik yang ada dalam Program Acara Puteri Muslimah 2019.

---

<sup>17</sup><http://mercubuana.ac.id>, diakses 8 April 2020.

#### 4. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Semiotik model Roland Barther. Dimana analisis semiotik adalah bidang studi yang mempelajari makna atau arti dari suatu tanda atau lambang. Untuk mengetahui tanda dan makna cantik yang terdapat di dalam Program Acara Puteri Muslimah 2019 peneliti menggunakan teknik sebagai berikut :

- a. Melihat tayangan puteri muslimah yang sebelumnya telah di download terlebih dahulu di youtube.
- b. Mengamati setiap adegan yang ada didalamnya, mulai dari latar, ekspresi, penampilan, wajah, hijab dan busana serta minat bakat puteri muslimah.
- c. Pengambilan gambar dengan cara melakukan screen capture pada setiap scene yang dianggap mewakili.
- d. Analisis data dengan analisis Roland Barther untuk mengetahui tanda dan makna cantik dalam program Puteri Muslimah 2019.
- e. Penarikan kesimpulan dengan cara memberi penilaian terhadap data yang telah dianalisis dan diteliti.

## 5. Teknis Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>18</sup> Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

*Reduksi Data*, yaitu merujuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian data mentah yang ada dalam catatan-catatan lapangan tertulis.

*Model Data*, yaitu sekumpulan informasi yang tersusun sedemikian rupa yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan atau pengambilan tindakan.

*Menarik Kesimpulan*, yaitu memverifikasikan data yang telah direduksi dan disajikan secara detail dan sistematis. Dalam tahap penarikan kesimpulan ini, data-data yang telah direduksi dan disajikan secara detail dan sistematis, kemudian dicari pola, tema, atau hubungan antar data untuk selanjutnya ditemukan suatu kesimpulan.

---

<sup>18</sup>Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 248.

## G. Sistematika Pembahasan

Dalam rangka supaya pembahasan skripsi ini dapat tersusun secara sistematis sehingga penjabaran yang ada dapat dipahami dengan baik, maka penulis membagi pembahasan menjadi lima bab, dan masing-masing bab terbagi kedalam beberapa sub bab, yaitu:

**Pada bab I** pendahuluan, bab ini menguraikan penjelasan yang bersifat umum, seperti latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka, dan lain-lain.

**Pada bab II** Landasan Teori. Dalam bab ini akan memaparkan teori tentang citra, cantik, televisi, citra dalam media televisi serta teori Roland Barthes.

**Pada bab III** Temuan Penelitian, dalam bab ini berisi tentang paparan data berupa video yang diperoleh dari media youtube dan gambar-gambar puteri muslimah serta seluk beluk puteri muslimah yang diperoleh.

**Pada bab IV** Pembahasan, pada bab ini akan membahas mengenai analisis tanda dan makna cantik pada program acara puteri muslimah di indosiar.

**Pada bab V** Penutup, pada bab ini akan membahas mengenai kesimpulan sebagai jawaban dari pokok-pokok permasalahan dan saran-saran yang berhubungan dengan penelitian sebagai masukan-masukan untuk berbagai pihak yang terkait.

## BAB II

### CITRA ,CANTIK, TELEVISI DAN SEMIOTIKA

#### ROLAND BARTHES

##### A. Citra Diri

Istilah citra sudah tidak asing lagi di kalangan masyarakat, citra biasanya bisa menyangkut berbagai produk, perusahaan, merek, orang ataupun apa saja.<sup>1</sup> Citra adalah kesan seseorang atau individu tentang sesuatu yang muncul sebagai hasil dari pengetahuan dan pengalamannya. Istilah citra sebenarnya tidak dapat diukur secara sistematis tetapi hasilnya dapat dirasakan.

Citra diri juga sesuatu yang ingin dibentuk seorang individu untuk menggambarkan fisik yang ingin mereka tunjukkan ke publik ataupun orang lain. Biasanya yang ingin ditunjukkan berhubungan dengan karakteristik yang dimiliki seseorang tersebut berupa penampilannya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa citra diri adalah gambaran diri seseorang berupa penampilan diri yang berhubungan dengan fisiknya berdasarkan penilaian pribadi maupun apa yang terjadi di lingkungannya. Citra diri banyak pengertian yang muncul dari berbagai kalangan di dunia ini, berdasarkan persepsi mereka terhadap diri seseorang akan memiliki *frame of reference* yang dipakai dalam kehidupannya. Maka dari itu, citra diri seseorang dapat dilihat dari *frame of reference* yang dipakai sehingga dapat terbentuk perilaku. Citra diri dapat dibentuk dari gambaran diri yang berasal dari

---

<sup>1</sup>Sholeh Soemirat dan Elvinaro, *Dasar-dasar Public Relations* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2003), 14.

konsep dirinya yaitu komponen kognitif. Komponen kognitif adalah pengetahuan individu tentang dirinya sendiri. Sebagai contohnya, ada seorang wanita, usia masih muda, belum menikah, bertubuh kecil, seorang mahasiswi, seorang *remote worker*. Daftar gambaran diri tersebut dapat diperjelas dengan menguraikan tujuan hidup, status sosial dan lain sebagainya.<sup>2</sup>Dalam citra diri terdapat komponen yang tercakup, termasuk didalamnya adalah penampilan, karakteristik dan perasaan tentang dirinya. Ada tiga komponen dalam citra diri :

### 1. *Perceptual Component*

Komponen ini merupakan gambar atau image yang sudah dimiliki seseorang individu mengenai penampilan dirinya. Penampilan yang utama adalah tubuh dan ekspresi yang diberikan kepada orang lain. Didalamnya juga mencakup *attractiveness*, *appropriateness* yang berhubungan dengan daya Tarik untuk orang lain. Sebagai contoh, seseorang yang memiliki wajah cantik atau tampan, sehingga seseorang tersebut memiliki daya Tarik kepada orang lain.

### 2. *Conceptual Component*

Komponen ini adalah konsep seseorang mengenai karakteristik dirinya berupa, kemampuan, kekurangan, dan keterbatasan dirinya.

---

<sup>2</sup>Fitria Yuninda, *Citra Diri Dalam Bingkai Media Televisi* (Surabaya : UIN Sunan Ampel, 2018), 10.



### 3. *Attitudional Component*

Komponen ini berupa perasaan atau pikiran seseorang mengenai dirinya, status dan pandangan terhadap orang lain.

#### **B. Cantik Menurut Islam**

Kata cantik identik dengan sosok perempuan yang dikenal lemah, lembut, cantik, emosional dan keibuan. Kata “cantik” lebih identik pada syarat atau sifat fisik, baik kecantikan wajah atau kecantikan tubuh.<sup>3</sup> Tidak menutup kemungkinan, perempuan muslimah di era sekarang ini memiliki paras wajah yang cantik meskipun menggunakan busana yang tertutup, berhijab dan memakai make-up yang sederhana.

Islam adalah Agama yang menyukai keindahan dan keelokan. Ajaran Islam sendiri mengajarkan tentang bagaimana berakhlak yang elok dan mulia. Oleh karena itu Allah SWT menciptakan perempuan sebagai perhiasan dunia. Hampir semua bagian dari perempuan adalah keindahan baik suara, tingkah laku dan fisiknya. Kecantikan sendiri menurut Islam yaitu seorang perempuan terlihat melalui penampilan yang sopan santun, berkepribadian baik, tata tutur yang baik, memiliki keemosian yang baik dan selalu tersenyum.

Sebagai Perempuan muslimah akan menunjukkan bahwa mereka bisa tampak anggun, menarik dan cantik. Pesona yang ditampilkan melalui berdandan dan berpakaian yang santun dapat menebarkan pesona

---

<sup>3</sup>Dian Fitria, *Analisis Makna Cantik Wanita Muslimah Dalam Iklan* (Lampung : UIN Lampung, 2018), 2.

kecantikan yang sesungguhnya. Berdandan yang tidak berlebihan dan berpakaian yang menutup aurat adalah cara berpenampilan menurut Agama Islam. Perempuan dalam pandangan Islam bukanlah cantik dari fisik semata, namun juga harus cantik dari batin. Perempuan cantik adalah perempuan muslimah yang mampu menjaga perhiasannya dari pandangan orang lain yang bukan mukhrimnya.<sup>4</sup>

Perempuan muslimah yang kurang memiliki kecantikan dari fisik tidak perlu bersedih hati, karena memang cantik batin akan mempercantik lahiriahnya. Cantik lahir hanya bonus dari Allah SWT kepada sebagian orang yang dikehendaki-Nya. Oleh karena itu, perempuan yang dikaruniai kecantikan agar lebih mempercantik dirinya dengan akhlak yang bagus. Sifat dan kebiasaan yang dimiliki para perempuan muslimah juga mempengaruhi kecantikannya. Memiliki sifat yang baik tidak mudah iri dengki, saling membantu orang lain, menyantuni anak yatim piatu juga menebarkan hal positif akan memancarkan kecantikan tersendiri. Kebiasaan sering berwudhu, shalat wajib juga sunnah dan rajin mengaji juga akan memancarkan ketenangan dan kedamaian sehingga kecantikan alami terlihat. Perempuan muslimah yang ingin tampil cantik dari segi apapun harus mengikuti syariat-syariat Islam yang sudah ditentukan. Maka tidak heran lagi bila sekarang ini banyak perempuan muslimah yang mulai melakukan hal positif disekitarnya.

---

<sup>4</sup>Casmini, *Implikasi Pemaknaan Cantik : Terhadap Pelaksanaan Tata Tertib Mahasiswa* (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2015), 2.

Kecantikan perempuan muslimah Indonesia sudah dikenal ke mancanegara, kecantikan khas khatulistiwa dengan warna kulit sawo matang membuat kecantikan khas Indonesia semakin terkenal. Namun tidak begitu fenomena yang terjadi di dalam negeri Indonesia sendiri, perempuan tidak menyadari kecantikan alami mereka. Kecantikan khas perempuan muslimah Indonesia tersebut nampaknya kini menarik perhatian para pengiklan, program televisi di Indonesia.<sup>5</sup>

Kecantikan perempuan muslimah di era sekarang ini bisa dimanfaatkan berbagai hal seperti pemain sinetron, iklan untuk menarik minat pembeli bahkan sebagai ajang perlombaan fashion kecantikan di Indonesia. Salah satu manfaat cantik adalah mengikuti ajang kompetisi Puteri Muslimah Indonesia 2019 yang disiarkan di stasiun televisi yang menuntut perempuan untuk selalu tampil cantik. Cantik disini bukan hanya cantik wajah saja, namun juga harus memiliki kecantikan dari dalam dirinya. Ajang ini juga menilai keseluruhan perempuan dari jilbab, busana, make-up serta minat dan bakat.

Walaupun demikian tidak serta merta meninggalkan perawatan kecantikan yang sudah dilakukan, artinya perempuan muslimah juga harus rajin dalam menjaga dan merawat tubuh yang sudah indah ini. Perawatan dari luar juga harus dibarengi dengan kecantikan didalam. Cantik dalam dan luar akan membuat perempuan menjadi cantik seutuhnya yang sangat mempesona dan menarik bagi orang-orang yang ada disekitarnya. Inner

---

<sup>5</sup> Ira Wirasari, *Kajian Kecantikan Perempuan Dalam Iklan* (Bandung : Institut Teknologi Bandung, 2016), 147.

beauty akan membuat tampilan perempuan menjadi cantik luar dan dalam. Hal ini karena kecantikan yang terpancar dari dalam batin dan akan mempengaruhi kecantikan luar. Inner beauty tercermin dari perilaku yang positif yang mampu membuat orang disekitar melihat kecantikan dari dalam batin. Menjadi perempuan muslimah cantik dari dalam dan luar harus mampu meningkatkan inner beauty antara lain :

1. Menjadi pribadi yang memiliki pemikiran positif.
2. Meningkatkan kemampuan serta perilaku positif.
3. Selalu mensyukuri apa yang sudah dimiliki sehingga membuat hati menjadi lebih tenang secara tidak langsung berpengaruh terhadap kecantikan luar.
4. Menyadari kecantikan yang sudah dimiliki.
5. Menyadari betapa pentingnya kecantikan dan selalu merawatnya dengan baik.
6. Menjadi orang yang penuh percaya diri dengan segala kelebihan yang sudah dimiliki.<sup>6</sup>

### **C. Media Massa Televisi**

Media massa adalah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan-pesan dari sumber kepada khalayak dengan menggunakan alat komunikasi seperti surat kabar, majalah, film, radio dan televisi. Media massa yang bisa didengarkan dan dilihat salah satunya adalah media massa televisi.

---

<sup>6</sup><http://www.gelombangotak.com/Cantik-Luar-Dalam-Inner-Beauty.htm>, diakses pada 31 januari 2020.

Sebagaimana radio siaran, penemuan televisi telah melalui berbagai eksperimen yang dilakukan oleh para ilmuwan akhir abad 19 dengan dasar penelitian yang dilakukan oleh James Clark Maxwell dan Heinrich dan William Jenkins melalui eksperimennya menemukan metode pengiriman gambar melalui kabel. Televisi sebagai pesawat transmisi dimulai pada tahun 1925 dengan menggunakan metode mekanikal dari Jenkins. Kegiatan penyiaran melalui media televisi di Indonesia dimulai pada tanggal 24 Agustus 1962, bertepatan dengan dilangsungkannya pembukaan pesta olahraga se-Asia IV atau Asean Games di Senayan. Sejak itu pula Televisi Republik Indonesia yang disingkat TVRI dipergunakan sebagai panggilan stasiun hingga sekarang.<sup>7</sup> Kemunculan televisi pada awalnya ditanggapi biasa saja oleh masyarakat. Harga pesawat televisi ketika itu masih mahal, selain itu belum tersedia banyak program untuk disaksikan. Pengisi acara televisi pada masa itu bahkan meragukan masa depan televisi, mereka tidak yakin televisi bisa berkembang dengan pesat. Pesawat televisi berwarna mulai diperkenalkan kepada publik pada tahun 1950-an. Siaran televisi berwarna dilaksanakan pertama kali oleh stasiun televisi NBC pada tahun 1960 dengan menayangkan program siaran berwarna selama tiga jam setiap harinya.<sup>8</sup>

Kemunculan televisi secara mendasar mengubah struktur radio dan hubungan dengan pendengarnya. Televisi khususnya saluran kabel MTV,

---

<sup>7</sup>Elvinaro Ardianto, *Komunikasi Massa : Suatu Pengantar* (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2014),135-136

<sup>8</sup> Morissan, *Manajemen Media Massa Strategi Mengelola Radio dan Televisi* (Jakarta : Prenamedia Group, 2008),6-7.

mengubah industri dari bencana kemerosotan pada tahun 1979. Namun, mengubah hubungan radio perusahaan rekaman dan banyak hit saat ini yang diperkenalkan di MTV bukan di radio.<sup>9</sup> Fungsi televisi sama dengan fungsi media massa yang lainnya ( surat kabar dan radio siaran ), yakni memberi informasi, mendidik, menghibur dan membujuk. Tetapi fungsi menghibur lebih dominan pada media televisi sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa Ilmu Komunikasi UNPAD, yang menyatakan bahwa pada umumnya tujuan utama khalayak menonton televisi adalah untuk memperoleh hiburan dan untuk memperoleh informasi. Karakteristik televisi, televisi memiliki kelebihan yakni dapat didengar sekaligus dapat dilihat (audiovisual). Jadi, apabila khalayak radio siaran hanya mendengar kata-kata, music dan efek suara, maka khalayak televisi dapat melihat gambar yang bergerak. Gambar dan kata-kata harus ada kesesuaian secara harmonis.<sup>10</sup>Media massa televisi sekarang ini beragam program acara yang ditayangkan dan sangat berkembang dengan cepat. Tidak salah lagi televisi menjadi tontonan favorit para Masyarakat Indonesia karena memang segala informasi, hiburan ada di televisi.

#### **D. Citra Diri Dalam Media Televisi**

Penyiaran berita atau program-program televisi menjadi citra dalam diri seseorang. Banyak orang yang memilih program berita pada stasiun televisi dikarenakan pembawa acaranya. Kredibilitas seseorang

---

<sup>9</sup> Stanley J. Baran, *Pengantar Komunikasi Massa* (Jakarta : Salemba Humanika, 2011), 263.

<sup>10</sup>Ardianto, *Komunikasi Massa*, 137.

penyiar ataupun orang yang ada didalam televisi menjadi aset penting dalam suatu stasiun televisi.

Citra diri dalam sebuah media adalah konstruksi dimana terdapat sebuah konsekuensi dari proses interaksi antar manusia, institusi dan praktis dalam kehidupan sosial. Berbicara citra diri, Nampak citra diri seseorang yang tampil dalam program acara televisi tidak akan lepas dari konstruksi yang dibuat oleh media televisi itu sendiri.

Dari citra diri tersebut, memberikan kekuatan pada program-program yang dibawakan oleh seseorang sehingga menimbulkan daya tarik dan minat seseorang untuk melihat tayangan tersebut. Maka dari itu citra diri seseorang akan terlihat dan akan menimbulkan persepsi yang berbeda-beda bagi penontonnya. Media televisi yang akan menyajikan program acara akan berhasil dengan adanya seseorang yang memiliki citra diri. Jadi, media televisi akan berpengaruh besar untuk citra diri dan citra diri juga akan berpengaruh terhadap media televisi, maka saling menguntungkan.<sup>11</sup>

#### **E. Semiotika Rolland Barthers**

Semiotik model Rolland Barthes adalah bidang studi yang mempelajari makna atau arti dari suatu tanda atau lambang.<sup>12</sup> Salah satu area penting yang dirambah Barthes dalam studinya tentang tanda adalah peran pembaca (*The Reader*). Konotasi, walaupun sifat asli tanda, membutuhkan keaktifan pembaca agar dapat berfungsi. Barthes secara

---

<sup>11</sup>Yuninda, *Citra Diri Dalam Bingkai Media Televisi*, 56.

<sup>12</sup>Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung: Rosdakarya, 2013), 69.

panjang lebar mengulas apa yang sering disebut sebagai sistem pemaknaan tataran ke-dua, yang dibangun di atas sistem lain yang telah ada sebelumnya.<sup>13</sup> Sebelumnya menurut Ferdinand De Saussure, tanda simbol (termasuk bahasa) bersifat arbiteri, yaitu tergantung pada implus (rangsangan) maupun pengalaman personal pemakainya. Prinsip dari teori Saussure ini mengatakan bahwa bahasa adalah sebuah sistem tanda, dan setiap tanda itu tersusun dari dua bagian yakni *signifier* (penanda), dan *signified* (petanda).

Berikut Peta tanda Roland Barthes:

1. <i>Signifier</i> (Penanda)	2. <i>Signified</i> (Petanda)
3. <i>Denotative Sign</i> (Tanda Denotatif )	
4. <i>Conotative Signifier</i> (Penanda Konotatif )	5. <i>Conotative Signified</i> (Petanda konotatif )
6. <i>Conotative Sign</i> (Tanda Konotatif )	

Dari peta Barthes di atas terlihat bahwa tanda denotatif (3)

terdiri atas penanda (1) dan petanda (2). Akan tetapi, pada saat yang bersamaan, tanda denotatif adalah juga penanda konotatif (4). Denotasi dalam pandangan Barthes merupakan tataran pertama yang maknanya bersifat tertutup. Tataran denotasi menghasilkan makna yang eksplisit,

<sup>13</sup>Sobur, *Semiotika Komunikasi*, 70.



langsung dan pasti. Denotasi merupakan makna yang sebenar-benarnya, yang disepakati bersama secara sosial, yang rujukannya pada realitas.<sup>14</sup>

Tanda konotatif merupakan tanda yang penandanya mempunyai keterbukaan makna atau makna yang implisit, tidak langsung, dan tidak pasti, artinya terbuka kemungkinan terhadap penafsiran-penafsiran baru. Dalam semiologi Barthes, denotasi merupakan sistem signifikasi tingkat pertama, sedangkan konotasi merupakan sistem signifikasi tingkat kedua. denotasi dapat dikatakan merupakan makna objektif yang tetap, sedangkan konotasi merupakan makna subjektif dan bervariasi.

Teori Barthes memfokuskan pada gagasan signifikan dua tahap, yaitu :

1. Denotatif

Denotasi adalah hubungan yang digunakan pada tingkat pertama pada sebuah kata yang secara bebas memegang peranan penting di dalam ujaran. Makna denotasi bersifat subjektif dan langsung, yaitu makna khusus yang terdapat dalam sebuah tanda, dan pada intinya dapat disebut sebagai gambaran sebuah petanda.

2. Konotatif

Konotatif adalah makna subjektif atau emosional dalam pengertian bahwa ada pergeseran dari makna umum (denotative) karena sudah ada penambahan rasa dan nilai

---

<sup>14</sup> Sobur, *Semiotika Komunikasi*, 71.

tertentu. Kalau makna denotative hampir bisa dimengerti banyak orang, maka makna konotatif ini hanya bisa dicerna oleh mereka yang jumlahnya relative lebih kecil.<sup>15</sup>



---

<sup>15</sup>Sobur, *Semiotika Komunikasi*, 71

## BAB III

### KONSEP PUTERI MUSLIMAH INDONESIA 2019

#### A. Sejarah Umum Puteri Muslimah Indonesia

Puteri Muslimah Indonesia adalah sebuah kontes kecantikan untuk wanita muslimah di seluruh Indonesia dan ditayangkan di Indosiar sejak tahun 2014 bersama produk Wardah Cosmetics. Organisasi ini langsung ditangani oleh Elang Mahkota Teknologi dan Stream Entertainment sebagai management resmi. Pada tahun 2019 mereka yang dipilih akan bertanding mewakili Indonesia di ajang Puteri Muslimah Asia.

Selain sebagai wadah untuk menampung bakat dan prestasi, kontes kecantikan ini juga menginspirasi wanita muslimah di seluruh Indonesia. Kriteria penilaian untuk menjadi pemenang Puteri Muslimah Indonesia adalah Akhlak, Bakat, dan Cantik (ABC), selain itu juga bertugas untuk memberi bantuan dan santunan kepada anak yang kurang mampu dan beberapa kegiatan lainnya. Karena antusiasme masyarakat terhadap Puteri Muslimah Indonesia yang besar, maka pada tahun 2018 Indosiar mengadakan kontes kecantikan dengan skala cakupan lebih besar yaitu Puteri Muslimah Asia.<sup>1</sup>

Mengikuti audisi Puteri Muslimah adalah dambaan Perempuan untuk membuktikan kecantikan fisik dan non-fisiknya. Ajang ini memang sangat dinanti-nantikan oleh kalangan Perempuan Indonesia, terlihat bahwa peserta yang mengikuti sangat banyak dan siap melakukan

---

<sup>1</sup>[http://id.m.wikipedia.org/wiki/Puteri\\_Muslimah\\_Indonesia](http://id.m.wikipedia.org/wiki/Puteri_Muslimah_Indonesia), diakses 31 januari 2020.

persaingan di audisi nanti. Tentunya ajang ini sangat bebrbeda dengan yang lainnya, Selain mengutamakan nilai-nilai muslimah. Ajang ini juga favorit para Perempuan hijabers yang modis dan bertalenta.

Peserta yang sudah memenuhi syarat bisa untuk mengikuti audisi Puteri Muslimah dan siap untuk melewati proses penilaian dewan juri. Tidak hanya cantik fisik saja namun peserta juga akan di nilai secara non-fisik. Indosiar juga membuka pendaftaran secara online di seluruh Indonesia, jadi memang tidak diharuskan datang langsung ke lokasi.<sup>2</sup>

Puteri Muslimah sudah berjalan setiap tahunnya dan memiliki sejarah pemenang dari tahun ke tahun. Mulai dari tahun 2014 dimenangkan oleh Siti Nurmelia Baskarani dari DKI Jakarta, 2015 dimenangkan oleh Nesa Aqilah Haryanto Putri dari Sumatera Utara, 2016 dimenangkan oleh Siti Ashari dari Sumatera Barat, 2017 dimenangkan oleh Syifa Fatimah dari Jawa Tengah dan 2019 dimenangkan oleh Nurul Bashirah dari Jawa Barat. Mereka berhasil dinobatkan sebagai Puteri Muslimah dan berhak menggunakan Mahkota Puteri Muslimah.

## B. Puteri Muslimah 2019



Logo Puteri Muslimah 2019

Logo Puteri Muslimah setiap tahunnya memiliki perubahan, logo

Puteri Muslimah tahun 2019 memiliki banyak corak dan warna seperti

<sup>2</sup>[http://id.m.wikipedia.org/wiki/Puteri\\_Muslimah\\_Indonesia](http://id.m.wikipedia.org/wiki/Puteri_Muslimah_Indonesia), diakses 31 januari 2020.

gambar diatas. Puteri Muslimah Indonesia yang berdiri sejak tahun 2014 sampai sekarang tahun 2019, sudah 5 tahun berdiri di Indosiar dan memiliki slogan Akhlak, Bakat dan Cantik (ABC). Ajang ini berdiri di kantor pusat di Jakarta, Presiden dalam ajang ini adalah Harsiwi Achmad dan afiliasi ajang ini Elang Mahkota Teknologi. Pemandu acara dalam program Puteri Muslimah 2019 yaitu Irfan Hakim, Ramzi, Gilang Dirga dan Uyaina Arsyad. Pengisi acaranya pun ada Lesti Andriyani, Fatin Shidqia dan masih banyak lagi. Peserta yang mengikuti di tahun 2019 ada 20 peserta.

Dari tahun ke tahun ajang ini mendapatka pemenang yang sesuai karakteristik Puteri Muslimah Indonesia yaitu Akhlak, Bakat dan Cantik (ABC) dari bermacam-macam provinsi. Jumlah peserta yang mengikuti ajang ini tidak menentu karena memang setiap tahunnya antusias peserta semakin bertambah. Bakat dan kemampuan para finalis akan dinilai oleh dewan juri seperti, Yenny Wahid, Deddy Mizwar, Dude Herlino, Baim Wong, Zaskia Adya Mecca, Oki Setiana Dewi, dan Diera Bachir.<sup>3</sup>

Finalis dari berbagai daerahkumpul di Jakarta untuk menguti karantina. selama karantina semua finalis mendapat pembekalan dari ahli berbagai bidang.Finalis selanjutnya akan di tampilkan di panggung besar untuk mengikuti penilaian selanjutnya sampai ke babak tiga besar. Dalam tahapan tersebut finalis akan mendapatkan pertanyaan dewan juri dan akan dijawab oleh finalis yang lolos di tiga besar. Ketiga finalis yang lolos

---

<sup>3</sup>[http://id.m.wikipedia.org/wiki/Puteri\\_Muslimah\\_Indonesia\\_2019](http://id.m.wikipedia.org/wiki/Puteri_Muslimah_Indonesia_2019), diakses 31 januari 2020.

adalah Erra Fazhira, Nurul Bashirah dan Lailatul Azhura dalam pemilihan Puteri Muslimah Indonesia tahun 2019.

### C. Finalis Puteri Muslimah Indonesia 2019



Finalis Puteri Muslimah 2019

Finalis Puteri Muslimah diikuti oleh peserta perwakilan daerah diseluruh Indonesia. Kecantikan muslimah Puteri Muslimah termanifestasi dalam baju-baju muslimah, jilbab dan make-up yang mengalami banyak perkembangan dan memiliki makna. Demikian juga kecantikan islami yang dimaknai oleh Finalis Puteri Muslimah Indonesia ini. Kecantikan islami akan dikaitkan dengan mereka sebagai finalis, mereka juga setuju jika mereka hanya cantik diluar namun juga harus cantik di dalam atau hatinya.<sup>4</sup>

Ajang pemilihan Puteri Muslimah ini dimaknai sebagai jalan cepat menuju popularitas tanpa harus bersusah payah karena mereka hanya perlu untuk menjadi pemenang tiga besar untuk bisa mendapatkan kontrak selama satu tahun tampil di televisi yang akan diperpanjang jika mereka menghendaki. Terkait kesempatan bagi para finalis, khususnya pemenang tiga besar untuk diorbitkan di dunia hiburan. Mereka memiliki kesempatan

---

<sup>4</sup>Rizka Kurnia Ayu, Konstruksi Kecantikan Islami dalam Kontes Puteri Muslimah Indonesia ( Surabaya : Universitas Airlangga, 2017), 39.

untuk menjajal sinetron yang di produksi oleh PH EMTEK, baik itu SCTV, Indosiar, O-Channel, News, sera Next Media.<sup>5</sup>

Perjalanan mereka sangat terasa dan mereka benar-benar menjadi wanita muslimah yang cantik, modis dan agamis tentunya. Para finalis juga merasakan dampak akhirnya, mereka sekarang memiliki pekerjaan yang mapan karena memang ada campur tangan sertifikat Puteri Muslimah yang mereka miliki. Kebanyakan mereka juga diminta endores beberapa produk-produk kecantikan dan baju muslimah. Berikut tabel peserta Puteri Muslimah 2019 :

<b>NOMOR URUT</b>	<b>NAMA</b>	<b>DAERAH ASAL</b>	<b>PROFESI/ HOBBY</b>
1	Dhea Nadhila	Medan	Penyiar Radio
2	Aulia Wahyu Nurul Rizki	Padang	Penari Daerah
3	Lailatul Azura	Padang	Penari Daerah
4	Titin Fariza	Palembang	N/A
5	Zanariah	Palembang	Calon Guru
6	Adinda Khoirunnisa	Bandung	Akting
7	Dicka Syachrofani	DKI Jakarta 1	Menari
8	Annisa Nurachmi Castriana	DKI Jakarta 2	Modeling, Atlet Basket
9	Nurul Bashirah	Bandung	Entrepreneur

<sup>5</sup>Rizka Kurnia, Konstruksi Kecantikan Islami , 39.

			Busana
10	Shafira Fitri Baraja	Bandung	Menari Dayak Modern
11	Degina Agiya Agustina Rahadian	Bandung	Colour Guard, Menari
12	Kirana Rizky Santika	Bandung	Modelling
13	Sholichatinnisa Gusdiniartha	Surabaya	Karate
14	Almaas Isfadhila	Surabaya	Modelling
15	Erra Fazira	Bandung	Rapper
16	Livia Ramadhanti Puteri	Bajarmasin	Bermain Alat Musik
17	Nur Rahma Asjaksan	Makassar	Menyanyi
18	Sri Rahma Dani	Makassar	Monolog, Membaca Puisi
19	Halima Tussaddiah	Makassar	Entrepreneur Muda
20	Nurlela Nohi	DKI Jakarta 3	Menyanyi <sup>6</sup>

Ke duapuluh finalis Puteri Muslimah tersebut akan melewati karantina serta tes-tes yang diberikan oleh para juri. Dalam kegiatan karantina finalis diberikan bekal berbagai macam keilmuan dan memberi santunan kepada anak yatim piatu. Setelah mengikuti tes-tes maka,

<sup>6</sup>[http://id.m.wikipedia.org/wiki/Puteri\\_Muslimah\\_Indonesia\\_2019](http://id.m.wikipedia.org/wiki/Puteri_Muslimah_Indonesia_2019), diakses 31 januari 2020.



penilaian para juri akan dilanjutkan ke tahap selanjutnya, dimana para finalis ini akan tampil di panggung puncak acara.<sup>7</sup>

Penilaian juri meliputi ABC yaitu Akhlak Bakat dan Cantik. Yang pertama, *Akhlak* disini adalah perilaku, tutur sapa dan kedisiplinan selama di karantina akan di nilai dewan juri, kedua *Bakat* yang ditampilkan didepan juri dan masyarakat Indonesia juga sangat mempengaruhi penilaian dewan juri, dengan mempunyai bakat yang luar biasa maka para finalis otomatis memiliki pengalaman yang sangat luas dan yang ketiga yaitu *Cantik*, kecantikan setiap finalis akan terpancar secara individu mulai dari hijab yang digunakan, busana, make-up dan juga tidak kalah pentingnya kecantikan dari dalam diri. Setelah melewati penilaian di atas panggung juri akan mengumumkan 5 besar Puteri Muslimah 2019 yang terpilih, dan peserta yang terpilih antara lain :

<b>NOMOR URUT</b>	<b>NAMA PESERTA</b>	<b>HOBBY</b>	<b>ASAL KOTA</b>
<b>1</b>	Shafira Fitri Baraja	Menari Dayak Modern	Bandung
<b>2</b>	Erra Fazira	Rapper	Surabaya
<b>3`</b>	Nurul Bashirah	Entrepreneur Busana	Bandung
<b>4</b>	Dea Nadhila	Penyiar Radio	Padang

<sup>7</sup>[http://id.m.wikipedia.org/wiki/Puteri\\_Muslimah\\_Indonesia\\_2019](http://id.m.wikipedia.org/wiki/Puteri_Muslimah_Indonesia_2019), diakses pada 31 januari 2020.

5	Laidatul Azura	Tarian Daerah	Padang <sup>8</sup>
---	----------------	---------------	---------------------

Kelima finalis Puteri Muslimah 2019 ini tidak sampai disini saja, namun ampilan mereka lagi. Juri akan menilai sesuai kecepatan, ketepatan dan kejelasan saat menjawab pertanyaan dari juri atau tokoh yang terkenal. Didukung juga dengan pancaran aura kecantikan dari balutan hijab, make-up dan juga busana para finalis. Kemudian para dewan juri akan mengumumkan tiga besar finalis Puteri Muslimah 2019, sebagai berikut :

NOMOR URUT	NAMA PESERTA	HOBBY	ASAL KOTA
1	Erra Fazira	Rapper	Surabaya
2	Nurul Bashirah	Entrepreuner Busana	Bandung
3	Laidatul Azura	Tarian Daerah	Padang

Setelah melakukan beberapa tahapan penilaian dewan juri, Puteri Muslimah 2019 mendapatkan pemenang yaitu Nurul Bashirah dari Kota Bandung yang mampu menggunakan Mahkota Puteri Muslimah 2019, Erra Fazira dari Kota Surabaya meraih juara Runner Up 1 dan Laidatul Azura menjadi Runner Up ke 2.

#### **D. Data Penelitian Puteri Muslimah Indonesia 2019**


Selama melakukan penelitian, peneliti mendapatkan data mengenai tanda dan makna cantik dalam program acara Puteri Muslimah Indonesia

<sup>8</sup>[http://id.m.wikipedia.org/wiki/Puteri\\_Muslimah\\_Indonesia\\_2019](http://id.m.wikipedia.org/wiki/Puteri_Muslimah_Indonesia_2019), diakses 31 januari 2020.

2019. Penelitian ini memfokuskan ketiga finalis besar untuk dianalisis tanda dan makna cantik, berikut adalah data gambar yang diperoleh :

Gambar	Makna
	Host Puteri Muslimah Indonesia 2019 membacakan pertanyaan kepada finalis.
	Finalis Pertama Puteri Muslimah Indonesia 2019.
	Finalis Kedua Puteri Muslimah Indonesia 2019.
	Finalis Ketiga Puteri Muslimah Indonesia 2019.
	Ketiga Finalis Puteri Muslimah Indonesia 2019.
	Pemenang Runner-Up 2 Puteri Muslimah Indonesia 2019.
	Penentuan Juara Pertama Puteri Muslimah Indonesia 2019. <sup>9</sup>
	Pemenang Puteri Muslimah Indonesia 2019.

<sup>9</sup>Vidio Youtube, diakses 31 Januari 2020.

	<p>Pemenang Runner-Up 1 Puteri Muslimah 2019.</p>
---	---

Selain data gambar yang diperoleh, peneliti juga menemukan data tanda cantik dan makna cantik sesuai dengan program Puteri Muslimah Indonesia 2019. Data tanda dan makna cantik sebagai berikut :

#### 1. Pemahaman Tanda Cantik Puteri Muslimah Indonesia 2019

Seperti yang diketahui program acara Puteri Muslimah Indonesia 2019 adalah ajang kontes pemilihan perempuan muslimah yang memenuhi syarat dan ketentuan. Ajang ini menilai perempuan-perempuan yang berkriteria ABC yaitu Akhlak, Bakat dan Cantik. Finalis Puteri Muslimah Indonesia 2019 harus mampu menyeimbangkan ketiga kriteria tersebut.<sup>10</sup>

Salah satu kriteria program acara Puteri Muslimah Indonesia 2019 ini adalah cantik. Cantik disini tidak hanya cantik di fisik namun juga harus cantik dari dalam dirinya. Perempuan atau finalis Puteri Muslimah Indonesia 2019 dituntut menggunakan pakaian atau gaun panjang tertutup, berhijab dan menggunakan tata rias wajah yang sederhana tidak berlebihan seperti gambar data yang diperoleh. Karena memang ajang ini mengikuti syariat islam dan ketentuan kaum muslim. Tidak hanya dipenampilan fisik, ajang ini juga menilai kecantikan akhlak finalis ketika berada dikarantina dan etika

<sup>10</sup>[http://id.m.wikipedia.org/wiki/Puteri\\_Muslimah\\_Indonesia\\_2019](http://id.m.wikipedia.org/wiki/Puteri_Muslimah_Indonesia_2019), diakses 31 januari 2020.

saat berada diatas panggung, misalnya ekspresi dan pandangan mata finalis saat menjawab pertanyaan<sup>11</sup>

## 2. Pemahaman Makna Cantik Puteri Muslimah Indonesia 2019.

Sesuai dengan kriteria cantik yang ada di program acara Puteri Muslimah Indonesia 2019 yaitu dengan menggunakan pakaian atau gaun panjang tertutup, berhijab dan menggunakan tata rias wajah yang sederhana tidak berlebihan. Makna cantik yang muncul dalam program acara ini adalah penampilan perempuan-perempuan muslimah yang sesuai dengan ajaran islam, menggunakan sesuatu di badan tidak berlebihan meskipun dalam ajang kontes di stasiun televisi.

Tidak hanya penampilan yang sesuai dengan ajaran islam, namun akhlak finalis juga harus baik seperti etika, tata tutur, pandangan dan pikiran. Ajang ini memang menyatukan perempuan muslimah di Indonesia yang sesuai syariat islam, berakhlak baik, memiliki bakat yang beragam dan memiliki kecantikan fisik dan hati yang luar biasa.

---

<sup>11</sup>[http://id.m.wikipedia.org/wiki/Puteri\\_Muslimah\\_Indonesia\\_2019](http://id.m.wikipedia.org/wiki/Puteri_Muslimah_Indonesia_2019), diakses 31 januari 2020.

## **BAB IV**

### **ANALISIS TANDA DAN MAKNA CANTIK**

#### **PUTERI MUSLIMAH 2019**

Untuk menjelaskan identifikasi tanda dan makna sebagaimana rumusan masalah yang pertama adalah bagaimana tanda cantik Puteri Muslimah 2019 dalam program acara Puteri Muslimah 2019 di Indosiar dan yang kedua bagaimana makna cantik Puteri Muslimah 2019 dalam program acara Puteri Muslimah 2019 di Indosiar.

Peneliti akan menganalisis tanda dan makna cantik Puteri Muslimah 2019 kepada tiga finalis besar yang terpilih, sehingga penulis hanya mendapatkan sembilan gambar saja. Tanda-tanda yang akan dianalisis pada program acara Puteri “Muslimah Indonesia 2019” ini akan dibatasi pada tanda-tanda yang terkait dengan tiga finalis yang terpilih, sehingga elemen-elemen yang tidak berkaitan akan diabaikan. Proses analisis dilakukan dengan menganalisis sesuai peta konsep dari Roland Barthes dengan dua tahap yaitu tahap pertama pemaknaan denotatif dan tahap kedua pemaknaan konotatif. Peneliti akan mengamati menggunakan tabel yang berisi shot, dialog atau suara dan visual.

#### **A. Analisis Tanda Cantik Puteri Muslimah Indonesia 2019**


Identifikasi yang pertama yaitu tanda cantik dalam program acara “Puteri Muslimah Indonesia 2019” dan hasilnya sebagai berikut :

## Analisis tanda gambar 1

### Tahap 1 (Denotatif)


Shot	Dialog/Suara	Visual
Medium Close Up	Dialog :Jika Anda mendapat kesempatan menjadipresiden wanita di Indonesia apa langkah pertama yang harus dilakukan untuk bangsa ini ?  Suara : Hening	 <p>Gambar 1</p>
Penanda ( <i>Signifier</i> )		Petanda ( <i>Signified</i> )
Seorang host wanita berdiri diatas panggung dengan latar berwarna biru keunguan mengenakan gaun panjang tertutup sampai bawahberwarna kuning berhiasan kerlip-kerlip mutiara di leher, model hijab yang terikat kebelakang dan make-up berupa bedak, lipstick, bulu mata yang tipis ditambah dengan ekspresi dari host tersebut.		Seorang host wanita berdiri diatas panggung dengan latar panggung berwarna biru keunguan, mengenakan gaun muslimah tertutup, model hijab simpledan make-up keseluruhan tidak mencolok. Host wanita tersebut juga menunjukkan ekspresi yang tegas.

### Tahap 2 (Konotatif)

Penanda (Signifier)	Petanda (Signified)
 <p data-bbox="533 703 660 739">Gambar 1</p>	<p data-bbox="826 454 1343 1299">Seorang host wanita berdiri diatas panggung dengan latar berwarna biru keunguan, dengan perpaduan gaun muslimah, hijab simple dan make-up yang sederhana menunjukkan penampilan seorang wanita muslimah yang di ajarkan oleh islam. Host wanita tersebut terlihat keanggunan dan kecantikannya saat berdiri diatas panggung membacakan pertanyaan ditambah dengan ekspresi yang percaya diri dan semangat.</p>

### Analisis tanda gambar kedua


### Tahap 1 (Denotatif)

Shot	Dialog/Suara	Visual
<p data-bbox="411 1592 539 1704">Medium Close Up</p>	<p data-bbox="576 1592 959 1928">Dialog: Apabila Saya diberi kesempatan untuk menjadi seorang pemimpin yang akan Saya fokuskan adalah masalah pangan dan</p>	 <p data-bbox="1091 1832 1225 1868">Gambar 2</p>




	<p>pendidikan. Karena Saya percaya bahwa manusia-manusia yang berkualitas akan tumbuh dan lahir sempurna apabila ia tercukupi kebutuhan fisik dan moralnya.</p> <p>Suara : Hening</p>	
	<p>Penanda (<i>Signifier</i>)</p>	<p>Petanda (<i>Signified</i>)</p>
	<p>Seorang finalis pertama berdiri diatas panggung dengan latar berwarna biru keunguan, mengenakan gaun panjang tertutup sampai bawah berwarna biru berhiasan kerlip-kerlip mutiara di leher, model hijab yang terikat kebelakang dan make-up berupa bedak, lipstik, bulu mata yang tipis ditambah dengan ekspresi dari finalis pertama tersebut.</p>	<p>Seorang finalis pertama berdiri diatas panggung dengan latar berwarna biru keunguan mengenakan gaun muslimah tertutup, model hijab simple dan make-up keseluruhan tidak mencolok. Finalis pertama tersebut juga memiliki ekspresi santai dan tersenyum.</p>

## Tahap 2 (Konotatif)

Penanda (Signifier)	Petanda (Signified)
	<p>Seorang finalis pertama berdiri diatas panggung dengan latar berwarna biru keunguan, dengan perpaduan gaun muslimah, hijab simple dan make-up yang sederhana menunjukkan penampilan seorang wanita muslimah yang di ajarkan oleh islam. Finalis pertama tersebut terlihat keanggunan dan kecantikannya saat berdiri diatas panggung menjawab pertanyaan ditambah dengan ekspresi yang bahagia dan tidak gugup.</p>


### Analisis tanda gambar ketiga

#### Tahap 1 (Denotatif)

Shot	Dialog/Suara	Visual
<p>Medium Close Up</p>	<p>Dialog : Assalamualikum warrahmatullahi wabarakatuh, first I will say that I am from Indonesian, I live in a different phase, a different culture, and a</p>	 <p>Gambar 3</p>


	<p>different religion and I believe that we are still one. Indonesian has so many differences but not our weaknesses and because of that I believe that's the strongest point in Indonesian is we have peace and islam means peace. Thank you so much.</p> <p>Suara : Hening</p>	
	Penanda ( <i>Signifier</i> )	Petanda ( <i>Signified</i> )
	<p>Seorang finalis kedua sedang berdiri diatas panggung dengan latar berwarna biru keunguan, mengenakan gaun panjang sampai bawah berwarna ungu berhiasan kerlip-kerlip mutiara di leher, model hijab yang terikat kebelakang dan make-up berupa bedak, lipstik, bulu mata yang tipis ditambah dengan ekspresi dari finalis pertama tersebut.</p>	<p>Seorang finalis kedua berdiri diatas panggung dengan latar berwarna biru keunguan mengenakan gaun muslimah tertutup, model hijab simple dan make-up keseluruhan tidak mencolok. Finalis kedua tersebut juga memiliki ekspresi santai, tegas dan tersenyum.</p>

## Tahap 2 (Konotatif)

Penanda (Signifier)	Petanda (Signified)
 <p data-bbox="544 701 676 734">Gambar 3</p>	<p data-bbox="850 454 1342 1373">Seorang finalis kedua berdiri diatas panggung dengan latar berwarna biru keunguan, dengan perpaduan gaun muslimah, hijab simple dan make-up yang sederhana menunjukkan penampilan seorang wanita muslimah yang sesuai oleh islam. Finalis kedua tersebut terlihat keanggunan dan kecantikannya saat berdiri diatas panggung menjawab pertanyaan ditambah dengan ekspresi yang percaya diri, bahagia dan tidak gugup.</p>

### Analisis tanda gambar keempat


## Tahap 1 (Denotatif)

Shot	Dialog/Suara	Visual
<p data-bbox="408 1668 531 1702">Medium</p> <p data-bbox="408 1742 531 1776">Close Up</p>	<p data-bbox="563 1668 943 1921">Dialog:Assalamualikum warahmatullahi wabarakatuh, saya belajar dari ibu kartini bahwasanya</p>	 <p data-bbox="1086 1906 1217 1939">Gambar 4</p>

	<p>pendidikan itu penting dalam menciptakan buku habis gelap terbitlah terang, maka langkah yang saya lakukan adalah memperbaiki struktur pendidikan. Bukan berarti saat ini pendidikan di Indonesia tidak baik, tetapi lebih mendalami lagi khususnya media sosial karena saat ini banyak anak di bawah umur yang salah dalam mengartikan media sosial sehingga membuat masa depannya tidak baik, sehingga apa yang dikerjakannya tidak tahu dengan batasan umurnya tidak sesuai sehingga membuat masa depannya menjadi hancur. Yang kedua adalah keadilan karena yang salah akan tetap salah yang</p>	
--	---	--

	<p>benar akan tetap benar maka dari itu dua point tersebut adalah langkah pertama yang akan saya lakukan ketika menjadi presiden Indonesia.</p> <p>Suara : Hening</p>	
	<p>Penanda (<i>Signifier</i>)</p>	<p>Petanda (<i>Signified</i>)</p>
<p>Seorang finalis ketiga sedang berdiri diatas panggung dengan latar berwarna biru keunguan, mengenakan gaun panjang tertutup sampai bawah berwarna kuning cerah berhiasan kerlip-kerlip mutiara di leher, model hijab yang terikat kebelakang dan make-up berupa bedak, lipstik, bulu mata yang tipis ditambah dengan ekspresi dari finalis pertama tersebut.</p>		<p>Seorang finalis ketiga berdiri diatas panggung dengan latar berwarna biru keunguan mengenakan gaun muslimah tertutup, model hijab simple dan make-up keseluruhan tidak mencolok. Finalis ketiga tersebut juga memiliki ekspresi tegas dan tersenyum.</p>

## Tahap 2 (Konotatif)

Penanda (Signifier)	Petanda (Signified)
 <p data-bbox="544 734 676 768">Gambar 4</p>	<p data-bbox="850 454 1342 1301">Seorang finalis ketiga berdiri diatas panggung dengan latar berwarna biru keunguan, dengan perpaduan gaun muslimah, hijab simple dan make-up yang sederhana menunjukkan penampilan seorang wanita muslimah yang di ajarkan oleh islam. Finalis ketiga tersebut terlihat keanggunan dan kecantikannya saat berdiri diatas panggung menjawab pertanyaan ditambah dengan ekspresi yang bahagia dan percaya diri.</p>

### Analisis tanda gambar kelima

## Tahap 1 (Denotatif)

Shot	Dialog/Suara	Visual
Long Shot	<p data-bbox="564 1630 885 1962">Dialog : siapakah yang menjadi pemenang Runner-Up 2 Puteri Muslimah 2019 ?</p> <p data-bbox="564 1921 839 1962">Suara : musik tegang</p>	 <p data-bbox="1054 1899 1187 1933">Gambar 5</p>

Penanda ( <i>Signifier</i> )	Petanda ( <i>Signified</i> )
<p>Ketiga finalis sedang berdiri diatas panggung dengan latar belakang logo dan barisan wanita muslimah. ketiga finalis didepan mengenakan gaun panjang tertutup sampai bawah berwarna kuning cerah, ungu dan biru berhiasan kerlip-kerlip mutiara di leher, model hijab yang terikat kebelakang dan make-up berupa bedak, lipstik, bulu mata yang tipis ditambah dengan ekspresi dari ketiga finalis tersebut.</p>	<p>Seorang finalis berdiri diatas panggung dengan latar logo dan barisan wanita muslimah. mengenakan gaun muslimah berbeda warna, model hijab simple dan make-up keseluruhan tidak mencolok. Ketiga finalis tersebut juga memiliki ekspresi tegang dan tersenyum.</p>

### Tahap 2 (Konotatif)


Penanda (Signifier)	Petanda (Signified)
 <p>Gambar 5</p>	<p>ketiga finalis berdiri diatas panggung dengan latarlogo dan barisan wanita muslimah, dengan perpaduan gaun muslimah berbeda warna , hijab simple dan make-up yang sederhana menunjukkan penampilan seorang wanita muslimah yang di ajarkan oleh</p>



	<p>islam. Finalis ketiga tersebut terlihat keanggunan dan kecantikannya saat berdiri diatas panggung menunggu hasil pemenang ditambah dengan ekspresi yang bahagia dan kegelisahan.</p>
--	---

### Analisis tanda gambar keenam

#### Tahap 1(Denotatif)

Shot	Dialog/Suara	Visual
Medium Shot	<p>Dialog : pemenang Runner-Up 2 Puteri Muslimah 2019 yaitu Erra Fazhira</p> <p>Suara : musik dengan tone cepat</p>	 <p>Gambar 6</p>
Penanda ( <i>Signifier</i> )		Petanda ( <i>Signified</i> )
<p>Seorang finalis sedang berdiri diatas panggung bersama dewan juri memberikan hadiah. Finalis mengenakan gaun panjang tertutup sampai bawah berwarna kuning cerah, model hijab yang terikat kebelakang dan make-up</p>		<p>Seorang finalis berdiri diatas panggung bersama dewan juri memberikan hadiah sebagai juara Runner-Up 2 Puteri Muslimah 2019. Mengenakan gaun muslimah, model hijab simple, make-up keseluruhan tidak mencolok dan</p>

<p>berupa bedak, lipstik, bulu mata yang tipis ditambah dengan ditambah membawa rangkaian bunga dan ekspresi yang ditunjukkan. Sedangkan dewan juri menggunakan busana putih dan hijab bermotif.</p>	<p>membawa rangkaian bunga. Finalis tersebut juga menunjukkan ekspresi tersenyum.</p>
--	---


### Tahap 2 (Konotatif)

Penanda (Signifier)	Petanda (Signified)
<div data-bbox="427 1003 810 1240" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="555 1272 687 1308">Gambar 6</p>	<p>Seorang finalis berdiri bersama dewan juri diatas panggung menerima hadiah sebagai Runner-Up 2, dengan perpaduan gaun muslimah, hijab simple dan make-up yang sederhana menunjukkan penampilan seorang wanita muslimah yang di ajarkan oleh islam ditambah dinalis tersebut membawa rangkaian bunga. Finalis tersebut terlihat keanggunan dan kecantikannya saat bediri diatas panggung menerima hadiah</p>

	ditambah dengan ekspresi yang bahagia.
--	--


### Analisis tanda gambar ketujuh

#### Tahap 1 (Denotatif)

Shot	Dialog/Suara	Visual
Medium Shot	<p>Dialog: siapakah diantara mereka yang mendapatkan mahkota dan gelar Puteri Muslimah Indonesia 2019 ?</p> <p>Suara : musik dengan tone cepat</p>	 <p>Gambar 7</p>
Penanda ( <i>Signifier</i> )		Petanda ( <i>Signified</i> )
Kedua finalis sedang berdiri diatas panggung berpegangan tangan, satu orang wanita membawa mahkota di sampingnya. Kedua Finalis mengenakan gaun panjang tertutup sampai bawah berwarna biru dan ungu model hijab yang terikat kebelakang dan make-up		kedua finalis berdiri diatas panggung berpegangan tangan dan wanita disamping membawa mahkota kemenangan. Ketiga wanita tersebut Mengenakan gaun muslimah, model hijab simple, make-up keseluruhan tidak mencolok dan membawa

berupa bedak, lipstik, bulu mata yang tipis ditambah dengan ditambah ekspresi yang ditunjukkan.	rangkaian bunga. Finalis tersebut juga menunjukkan ekspresi tersenyum dan tegang.
---	---

### Tahap 2 (Konotatif)


Penanda (Signifier)	Petanda (Signified)
 <p>Gambar 7</p>	<p>Kedua finalis berdiri diatas panggung berpegangan tangan mengenakan perpaduan gaun muslimah, hijab simple dan make-up yang sederhana menunjukkan penampilan seorang wanita muslimah yang di ajarkan oleh islam. Finalis tersebut terlihat keanggunan dan kecantikannya saat berdiri diatas panggung menunggu hasil pemenang ditambah dengan ekspresi yang bahagia.</p>

## Analisis tanda gambar kedelapan

### Tahap 1 (Denotatif)

Shot	Dialog/Suara	Visual
Medium Shot	<p>Dialog: Nurul Bashirah sebagai pemenang Puteri Muslimah 2019.</p> <p>Suara : musik dengan tone cepat</p>	 <p>Gambar 8</p>
Penanda ( <i>Signifier</i> )		Petanda ( <i>Signified</i> )
<p>Seorang finalis berdiri diatas panggung dengan wanita muslimah yang sedang mengenakan mahkota. Finalis mengenakan gaun panjang tertutup sampai bawah berwarna ungu model hijab yang terikat kebelakang dan make-up berupa bedak, lipstik, bulu mata yang tipis ditambah dengan ditambah ekspresi yang ditunjukkan.</p>		<p>Seorang finalis berdiri diatas panggung dengan wanita muslimah yang sedang mengenakan mahkota kemenangan. Finalis tersebut Mengenakan gaun muslimah, model hijab simple, make-up keseluruhan tidak mencolok dan membawa rangkaian bunga. Finalis tersebut juga menunjukkan ekspresi tersenyum dan meneteskan air mata.</p>


### Tahap 2 (Konotatif)

Penanda (Signifier)	Petanda (Signified)
 <p data-bbox="555 734 687 770">Gambar 8</p>	<p data-bbox="869 450 1342 707">Seorang finalis berdiri diatas panggung bersama wanita muslimah yang sedang mengenakan mahkota kemenangan.</p> <p data-bbox="869 741 1342 1447">Mengenakan perpaduan gaun muslimah, hijab simple dan make-up yang sederhana menunjukkan penampilan seorang wanita muslimah yang di ajarkan oleh islam. Finalis tersebut terlihat keanggunan dan kecantikannya saat berdiri diatas panggung menerima mahkota ditambah dengan ekspresi menangis bahagia.</p>

**Analisis tanda gambar kesembilan**  
**Tahap 1 (Denotatif)**

Shot	Dialog/Suara	Visual
Medium Shot	Dialog: pemenang Runner-Up 1 Puteri Muslimah 2019 yaitu Lidatul Azhura Suara : musik dengan tone cepat	 <p style="text-align: center;">Gambar 9</p>
<i>Penanda (Signifier)</i>		<i>Petanda (Signified)</i>
Seorang finalis sedang berdiri diatas panggung bersama dewan juri memberikan hadiah. Finalis mengenakan gaun panjang tertutup sampai bawah berwarna biru, model hijab yang terikat kebelakang dan make-up berupa bedak, lipstik, bulu mata yang tipis ditambah dengan rangkaian bunga dan ekspresi yang ditunjukkan.		Seorang finalis berdiri diatas panggung bersama dewan juri memberikan hadiah sebagai juara Runner-Up 1 Puteri Muslimah 2019. Mengenakan gaun muslimah, model hijab simple, make-up keseluruhan tidak mencolok dan membawa rangkaian bunga. Finalis tersebut juga menunjukkan ekspresi tersenyum.

## Tahap 2 (Konotatif)

Penanda (Signifier)	Petanda (Signified)
 <p data-bbox="544 734 676 770">Gambar 9</p>	<p data-bbox="850 454 1342 1442">Seorang finalis berdiri bersama dewan juri diatas panggung menerima hadiah sebagai juara Runner-Up 1, dengan perpaduan gaun muslimah, hijab simple dan make-up yang sederhana menunjukkan penampilan seorang wanita muslimah yang di ajarkan oleh islam ditambah dinalis tersebut membawa rangkaian bunga. Finalis tersebut terlihat keanggunan dan kecantikannya saat berdiri diatas panggung menerima hadiah ditambah dengan ekspresi yang bahagia.</p>

### B. Analisis Makna Cantik Puteri Muslimah Indonesia 2019

Identifikasi yang kedua yaitu makna cantik dalam program acara “Puteri Muslimah Indonesia 2019” dan hasilnya sebagai berikut :

#### 1. Analisis makna gambar pertama

Pengambilan gambar dengan teknik medium close up bertujuan untuk memfokuskan kepada host wanita tersebut. Makna denotasi dalam gambar ini adalah seorang



host wanita yang sedang berdiri diatas panggung dengan latar berwarna biru keunguan, memakai gaun panjang berwarna kuning, berhijab dengan model terikat kebelakang dan tata make-up bedak tipis, lipstik warna soft yang tipis tidak mencolok dengan ekspresi ketika diatas panggung tegas dan serius.

Makna konotasinya adalah Seorang host wanita berdiri diatas panggung dengan latar berwarna biru keunguan, dengan perpaduan gaun muslimah, hijab simple dan make-up yang sederhana menunjukkan penampilan seorang wanita muslimah yang sesuai dengan ajaran islam. Host wanita tersebut terlihat keanggunan, kecantikannya dan menarik perhatian saat berdiri diatas panggung membacakan pertanyaan ditambah dengan ekspresi yang percaya diri dan semangat.

## 2. Analisis makna gambar kedua

Pengambilan gambar dengan teknik medium close up bertujuan untuk memfokuskan kepada finalis pertamatersebut. Makna denotasi dalam gambar ini adalah seorang finalis pertama yang sedang berdiri diatas panggung dengan latar berwarna biru keunguan, memakai gaun panjang berwarna biru, berhijab dengan model terikat kebelakang terurai selendang transparan dan tata make-up

bedak tipis dan lipstik soft tidak mencolok dengan ekspresi ketika diatas panggung yaitu santai dan tersenyum.

Makna konotasinya adalah finalis pertama berdiri diatas panggung dengan latar berwarna biru keunguan,dengan perpaduan gaun muslimah, hijab simple dan make-up yang sederhana menunjukkan penampilan seorang wanita muslimah yang sesuai ajaran islam. Finalis pertama tersebut terlihat keanggunan, kecantikannya dan menarik perhatian saat berdiri diatas panggung menjawab pertanyaan ditambah dengan ekspresi yang bahagia dan tidak gugup.

### 3. Analisis makna gambar ketiga

Pengambilan gambar dengan teknik medium close up bertujuan untuk memfokuskan kepada finalis kedua ketika menjawab pertanyaan. Makna denotasi dalam adegan ini adalah seorang finalis kedua berdiri diatas panggung dengan latar berwarna biru keunguan, memakai gaun panjang berwarna ungu, berhijab dengan model yang terikat kebelakang terurai selendang transparan dan tata make-up bedak tipis dan lipstik berwarna soft tidak mencolok dengan ekspresi diatas panggung yaitu santai dan tersenyum.

Makna konotasinya adalah finalis kedua berdiri diatas panggung dengan latar berwarna biru keunguan dengan perpaduan gaun muslimah, hijab simple dan make-up yang sederhana menunjukkan penampilan seorang wanita muslimah yang di ajarkan oleh islam. Finalis kedua tersebut terlihat keanggunan, kecantikannya dan menarik perhatian saat berdiri diatas panggung menjawab pertanyaan ditambah dengan ekspresi yang bahagia, percaya diri dan tidak gugup.

#### 4. Analisis makna gambar keempat

Pengambilan gambar dengan teknik medium close up bertujuan untuk memfokuskan kepada finalis ketiga ketika menjawab pertanyaan. Makna denotasi dalam adegan ini adalah seorang finalis ketiga yang sedang berdiri diatas panggung dengan latar berwarna biru keunguan, memakai gaun panjang berwarna kuning cerah, berhijab dengan model yang terikat kebelakang terurai selendang transparan dan tata make-up bedak yang tipis dan lipstik soft tidak mencolok dengan ekspresiketika diatas panggung yaitu santai dan tersenyum.

Makna konotasinya adalah finalis ketiga berdiri diatas panggung dengan latar berwarna biru keunguan dengan perpaduan gaun muslimah, hijab simple dan make-

up yang sederhana menunjukkan penampilan seorang wanita muslimah yang sesuai dengan ajaran islam. Finalis ketiga tersebut terlihat keanggunan, kecantikannya dan menarik saat berdiri diatas panggung menjawab pertanyaan dengan ekspresi yang bahagia dan percaya diri.

#### 5. Analisis makna gambar kelima

Pengambilan scene dengan teknik long shot bertujuan untuk memfokuskan seluruh finalis ketika menunggu hasil pemenang Runner-Up 2 Puteri Muslimah 2019. Makna denotasi dalam gambar ini adalah ketiga finalis yang sedang berdiri diatas panggung dengan latar logo dan barisan wanita muslimah, memakai gaun panjang berwarna kuning cerah, ungu, berhijab yang terikat kebelakang terurai selendang transparan dan tata make-up bedak yang tipis dan lipstik soft tidak mencolok dengan ekspresiketika diatas panggung yaitu tegang dan tersenyum.

Makna konotasinya adalah ketiga finalis berdiri diatas panggung dengan latar logo dan barisan wanita muslimah dengan perpaduan gaun muslimah, hijab simple dan make-up yang sederhana menunjukkan penampilan seorang wanita muslimah yang sesuai ajaran islam. Ketiga finalis tersebut terlihat keanggunan, kecantikannya dan menarik perhatian saat berdiri diatas panggung menunggu

hasil pemenang dengan ekspresi yang bahagia dan sedikit gelisah.

#### 6. Analisis makna gambar keenam

Pengambilan gambar dengan teknik medium shot bertujuan untuk memfokuskan finalis dan dewan juri ketika memberikan hadiah. Makna denotasi dalam adegan ini adalah finalis pemenang Runner-Up 2 Puteri Muslimah 2019 menerima hadiah dari dewan juri. Finalis tersebut mengenakan panjang berwarna kuning cerah, berhijab dengan model terikat kebelakang dan tata make-up bedak yang tipis dan lipstik soft tidak mencolok dengan ekspresi ketika diatas panggung yaitu tersenyum.

Makna konotasinya adalah finalis berdiri diatas panggung menjadi juara Runner-Up 2 Puteri Muslimah 2019 mengenakan gaun muslimah, hijab simple dan make-up yang sederhana menunjukkan penampilan seorang wanita muslimah yang di ajarkan oleh islam dan membawa serangkaian bunga. Finalis tersebut terlihat keanggunan, kecantikannya dan menarik perhatian saat berdiri diatas panggung menerima hadiah dengan ekspresi yang bahagia.

#### 7. Analisis makna gambar ketujuh

Pengambilan gambar dengan teknik medium shot bertujuan untuk memfokuskan kedua finalis ketika menanti pemenang Puteri Muslimah 2019 . Makna denotasi dalam gambar ini adalah kedua finalis mengenakan gaun panjang berwarna biru dan ungu, berhijab dengan model yang terikat kebelakang dan tata make-up bedak yang tipis tidak mencolok dan lipstik soft dengan ekspresiketika diatas panggung yaitu tersenyum dan tegang.

Makna konotasinya adalah Kedua Finalis mengenakan gaun muslimah, hijab simple dan make-up yang sederhana menunjukkan penampilan seorang wanita muslimah yang sesuai ajaranislam dan membawa serangkaian bunga. Finalis tersebut terlihat keanggunan, kecantikannya dan menarik perhatian saat berdiri diatas panggung menunggu hasil pemenang dengan ekspresi yang bahagia dan kegelisahan.

#### 8. Analisis makna gambar kedelapan

Pengambilan gambar dengan teknik medium shot bertujuan untuk memfokuskanfinalissaat diberikan mahkota kemenangan. Makna denotasi dalam gambar ini adalah seorang finalis berdiri diatas panggung bersama wanita muslimah yang mengenakan mahkota mengenakan gaun

panjang berwarna biru dan ungu, berhijab dengan model yang terikat kebelakang dan tata make-up bedak yang tipis dan lipstik soft tidak mencolok dengan ekspresi ketika diatas panggung yaitu tersenyum dan meneteskan air mata.

Makna konotasinya adalah seorang Finalis berdiri diatas panggung mengenakan gaun muslimah, hijab simple dan make-up yang sederhana menunjukkan penampilan seorang wanita muslimah yang sesuai ajaran islam dan membawa serangkaian bunga. Finalis tersebut terlihat keanggunan, kecantikannya dan menarik perhatian saat berdiri diatas panggung menerima mahkota dengan ekspresi menangis bahagia.

#### 9. Analisis makna gambar kesembilan

Pengambilan gambar dengan teknik medium shot bertujuan untuk memfokuskan finalis dan dewan juri ketika memberikan hadiah. Makna denotasi dalam adegan ini adalah finalis pemenang Runner-Up 1 Puteri Muslimah 2019 menerima hadiah dari dewan juri. Finalis tersebut mengenakan gaun panjang berwarna biru, berhijab dengan model yang terikat kebelakang dan tata make-up bedak yang tipis dan lipstik tidak mencolok dengan ekspresi ketika diatas panggung yaitu tersenyum.

Makna konotasinya adalah finalis berdiri diatas panggung menjadi juara Runner-Up 1 Puteri Muslimah 2019 mengenakan gaun muslimah, hijab simple dan make-up yang sederhana menunjukkan penampilan seorang wanita muslimah yang sesuai ajaran islam dan membawa serangkaian bunga. Finalis tersebut terlihat keanggunan, kecantikannya dan menarik perhatian saat berdiri diatas panggung menerima hadiah ditambah dengan ekspresi yang bahagia.

### **C. Konsep Keseluruhan Tanda Dan Makna Cantik Puteri Muslimah Indonesia 2019**

Dengan menganalisis tanda dan makna di atas ditemukan konsep makna cantik keseluruhan dalam program acara Puteri Muslimah Indonesia 2019 yaitu perempuan muslimah yang memakai busana atau gaun panjang, berhijab, bermake-up sederhana atau tidak berlebihan, memiliki akhlak atau attitude diatas panggung yang baik dan ekspresi yang selalu tersenyum.

Konsep tersebut menggambarkan penampilan fisik atau non fisik Puteri Muslimah Indonesia yang sesuai dengan ajaran atau syariat islam ketika berpenampilan dan berperilaku dihadapan orang lain. Seperti tujuan program acara Puteri Muslimah Indonesia 2019 yaitu menampilkan Perempuan-perempuan Muslimah yang memiliki ABC (Akhlak, Bakat dan Cantik) dan tidak meninggalkan ajaran islam.



## DAFTAR PUSTAKA

- J, Baran Stanley. *Komunikasi Massa Literasi Media dan Budaya*. Jakarta :Salemba Humanika, 2011.
- Morrison. *Teori Komunikasi Massa*, Bogor : Ghalia Indonesia, 2010.
- Elvinaro Ardianto. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2014.
- Morissan. *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta : Pranadamedia Group, 2008.
- Kurnia Ayu, Rizka,. *Konstruksi Kecantikan Islami dalam Kontes Putri Muslimah Indonesia The Construction of Islamic Beauty in PutriMuslimah Indonesia Contest*, 2017.
- Febrina, Yessa. *Fenomena Gaya Busana Muslimah Kekinian Study Kasus Pada Komunitas Hijabers di Kota Bengkulu*, 2014.
- F Zulfa. *Kontruksi Penampilan Hijab di Media Massa Analisis Framing pada Tayangan Dua Hijab di Trans 7*, 2018.
- Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rineka Cipta, 2008.
- Lexy J, Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif* Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005.
- Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006.
- <http://library.binus.ac.id>, diakses pada tanggal 30 januari 2020.
- Yuninda, Fitria. *Citra Diri Dalam Bingkai Media Televisi*. Surabaya : UIN Sunan Ampel, 2018.

Fitria, Dian. *Analisis Makna Cantik Wanita Muslimah Dalam Iklan*. Lampung : 2018.

Wirasari, Ira. *Kajian Kecantikan Perempuan Dalam Iklan*. Bandung : Institut Teknologi Bandung.

[http://www.gelombangotak.com/Cantik-Luar-Dalam-Inner-Beauty .htm](http://www.gelombangotak.com/Cantik-Luar-Dalam-Inner-Beauty.htm), diakses tanggal 31 januari 2020.

Sobur, Alex. *Semiotika Komunikasi*, Bandung : Rosdakarya, 2013.

[http://id.m.wikipedia.org/wiki/Puteri\\_Muslimah\\_Indonesia](http://id.m.wikipedia.org/wiki/Puteri_Muslimah_Indonesia) diakses pada tanggal 31 januari 2020.

[http://id.m.wikipedia.org/wiki/Puteri\\_Muslimah\\_Indonesia\\_2019](http://id.m.wikipedia.org/wiki/Puteri_Muslimah_Indonesia_2019) diakses pada tanggal 31 januari 2020

<https://m.liputan6.com/showbiz/read/3891135/yuk-ikuti-audisi-online-puteri-muslimah-indonesia-2019>, diakses pada tanggal 23 Februari 2020.

<https://m.liputan6.com/showbiz/read/3953032/inilah-20-finalis-puteri-muslimah-indonesia-2019-indosiar-di-grand-final-malam-ini>, diakses pada tanggal 23 Februari 20120.

Casmini. *Implikasi Pemaknaan Cantik Terhadap Pelaksanaan Tata Tertib Mahasiswa*.

Vidio di Youtube.



